KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : P20 Harus Rumuskan Agenda Hadapi Permasalahan Global
Tanggal : Kamis, 06 Oktober 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 6

P20 Harus Rumuskan Agenda Hadapi Permasalahan Global

KETUA DPR Puan Maharani mengajak parlemen-parlemen dunia, khususnya negara G-20, bersama mengatasi gejolak ekonomi global. Pasalnya, dibutuhkan upaya multilateralisme dalam mengantisipasi resesi ekonomi yang tengah mengancam dunia.

"Indonesia, dengan semangat gotong royongnya siap, mau, dan mampu untuk berkolaborasi dengan dunia global dalam membangun dunia bersama. Dunia yang lebih baik, dunia yang sejahtera, tenteram, dan indah," ujar Puan dalam Parliamentary Forum in the Context of the G20 Parliamentary Speakers' Summit (P20) di Gedung Nusantara II, kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Pertemuan itu dihadiri Presiden Inter-Parliamentary Union (IPU) Duarte Pacheco dan para pemimpin parlemen negara G-20, termasuk Speaker of the House of Commons Inggris Sir Lindsay Harvey Hoyle.

Dunia, kata Puan, tengah mengupayakan pemulihan sosial dan ekonomi akibat pandemi covid-19. Kondisi itu butuh respons kebijakan fiskal dan moneter yang dapat mengantisipasi agar pemulihan sosial dan ekonomi dapat terus berlanjut dan menjaga agar kualitas kesejahteraan rakyat tidak menurun.

"Kita juga masih memiliki sejumlah agenda global dalam menuntaskan pembangunan berkelanjutan, yaitu antara lain hal-hal yang berkaitan dangan *climate change*, lingkungan hidup, ekonomi hijau, ketahanan pangan dan energi, serta kesetaraan gender, dan pemberdayaan perempuan," tuturnya.

"Legitimasi parlemen akan diarahkan untuk menyelamatkan kehidupan masyarakat global yang lebih baik, dengan hidup sejahtera, tenteram, dan memiliki bumi yang berkelanjutan."

Pelaksanaan The 8th Parliamentary Speakers' Summit, 5-7 Oktober, tidak hanya dihadiri negara anggota P20, juga negara undangan termasuk Ukraina. Sekjen DPR Indra Iskandar saat dihubungi mengatakan meskipun negara anggota P20 merupakan negara anggota G-20, DPR memiliki hak mengundang negara di luar anggota tersebut.

"Dalam kaitannya dengan pelaksanaan P20, hal penting juga untuk diketahui bahwa DPR mengundang Parlemen Ukraina di acara P20 sebagai tamu undangan tuan rumah (*guest of the house*). Meskipun bukan anggota G-20, DPR berpandangan bahwa mengundang Ukraina sangat penting," jelasnya, kemarin.

Undangan tersebut bertujuan menyikapi konflik Rusia-Ukraina dan DPR sejalan dengan pemerintah untuk terus menyerukan penghormatan terhadap hukum internasional dan kedaulatan negara. (Sru/P-5)